BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ibarat seorang dokter yang mencari tau apa yang menyebabkan pasiennya terkena Flu. Pertama-tama dilakukan pemeriksaan, kemudian mendiagnosa dan memberi resep obat kepada si penderita. Demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini, dimana penulis mencari tau apa faktor penyebab seseorang pindah agama di Jemaat Imanuel Kampung Baru. Dengan melakukan penelitian studi kasus penulis melakukan observasi dan wawancara kepada seorang pemuda yang pindah agama secara khusus informan utama peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada bebarpa faktor penyebab RT (informan utama peneliti) pindah agama, faktor penyebab RT pindah agama yaitu: pertama, untuk memenuhi tuntutan tanggung jawab atas perbuatannya dimana telah menghamili kekasihnya yang beda agama, kedua, pemahaman agama tentang misi dan dakwah sebagai Kristenisasi dan Islamisasi, dan ketiga tidak ada hukum yang menatur pernikahan beda agama di Indonesia.

Jika dikolerasikan dengan teori pindah agama yang telah di paparkan oleh peneliti, hal ini tidak sejalan dimana temuan peneliti mengungkapkan bahwa RT pindah agama karena terpaksa memenuhi tuntutan yang diberikan oleh orang tua R kepadanya. Hal ini berbeda dengan teori pindah agama yang menyatakan bahwa, pindah agama adalah tindakan hasil refleksi seseorang atas kehidupannya yang menghendaki agar kehidupannya lebih baik dari kehidupan sebelum melakukan pindah agama. Idealnya pindah agama



dipandang sebagai tindakan dari hasil refleksi seseorang bukan karena paksaan dari pihak lain.

B. Saran

1. Agama

Diharapan kepada agama-agama untuk mengubah paradigma mengenai misi yang bersifat radikalisme ke arah yang lebih terbuka yaitu misi bersama agama-agama dalam menciptakan perdamaian. Secara khusus menyikapi permasalahan nikah beda agama. Sekiranya hal ini dianggap sebagi hal yang baik dimana tidak memberi batasan dan tekanan kepada umat agama yang memiliki kerinduan untuk menjalin cinta kasih lintas agama karna hal ini juga merupakan fungsi agama dimana menciptakan kehidupan harmonis antar umat beragama secara khusus di Negara tercinta ini.

1. Negara

Diharapkan kepada Negara untuk segera menyikapi persoalan pindah agama terlebih membentuk hukum yang mengatur pernikahan beda agama.

1. Gereja

Diharapkan kepada gereja untuk mengambil sikap, secara khusus memberikan pemahaman kepada jemaat mengenai pindah agama dan konsekuensi yang diakibatkan apa bila ada anggota jemaat yang melakukan hubungan cinta kasih kepada orang yang berbeda agama.

